

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian tentang Analisis Daya Dukung Pangan Beras di Kabupaten Jepara ini adalah:

- Perubahan penggunaan lahan sawah di Kabupaten Jepara mengalami penurunan. Rata-rata penurunan luas lahan sawah di kabupaten jepara adalah 3,839.38 Ha penurunan luas lahan sawah terjadi hampir di setiap kecamatan.
- Pada tahun 2016 ketersediaan pangan beras tertinggi di Kabupaten Jepara berada di Kecamatan Mayong, ketersediaan di Kecamatan Mayong berjumlah 13.113.577,35 Kg. Kecamatan kedua yang memiliki ketersediaan pangan tertinggi adalah Kecamatan Batealit , ketersediaan di Kecamatan Batealit berjumlah 10.836.382,48 Kg dan yang ke tiga yaitu Kecamatan Bangsri, ketersediaan di kecamatan Bangsri berjumlah 10.428.188,58 Kg, sedangkan pada tahun 2036 Ketersediaan pangan beras tertinggi di Kabupaten Jepara berada di Kecamatan Tahunan, ketersediaan di Kecamatan Bangsri, ketersediaan di kecamatan Bangsri berjumlah 20.208.891,13 Kg/Ha. Kecamatan kedua yang memiliki ketersediaan pangan tertinggi adalah Kecamatan Mayong, ketersediaan di Kecamatan Mayong berjumlah 16.314.376,76 Kg/Ha, dan yang ke tiga yaitu Kecamatan Nalumsari, ketersediaan di Kecamatan Nalumsari berjumlah 14.852.873,33 Kg/Ha
- Kebutuhan pangan kabupaten jepara pada tahun 2016 yang tertinggi di Kabupaten Jepara berada di Kecamatan Bangsri berjumlah 16.391.088 Kg. Kecamatan kedua yang memiliki ketersediaan pangan tertinggi adalah Kecamatan Bangsri, ketersediaan di kecamatan ini berjumlah 14.544.864 Kg, dan yang ke tiga yaitu Kecamatan Mayong, ketersediaan di kecamatan ini berjumlah 12.828.816 Kg. Kg dan pada tahun 2036 Kebutuhan pangan beras tertinggi di Kabupaten Jepara berada di kecamatan ini berjumlah 26.178.768 Kg atau. Kecamatan kedua yang memiliki ketersediaan pangan tertinggi adalah Kecamatan Bangsri, ketersediaan di kecamatan ini berjumlah 20.608.128 Kg atau, dan yang ke tiga yaitu Kecamatan Melongo, ketersediaan di kecamatan ini berjumlah 18.351.792 Kg. Maka kebutuhan pangan beras di kabupaten jepara mengalami peningkatan.
- Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan daya dukung pangan beras di Kabupaten Jepara pada tahun 2016 tidak surplus, atau tidak dapat mendukung pangnan beras di Kabupaten Jepara pada tahun 2036. Jika dilihat perkecamatan,

di Kabupaten Jepara pada tahun 2016 terdapat kecamatan yang memiliki daya dukung pangan beras surplus yaitu Kecamatan Mayong, dan Kecamatan Keling, Kecamatan Donorojo. Sedangkan untuk kondisi daya dukung pangan beras pada tahun 2036 di Kabupaten Jepara secara keseluruhan tidak surplus atau tidak dapat mendukung pangan beras.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan daya dukung pangan di Kabupaten Jepara, saran yang dapat untuk pemerintah, agar dapat mengembangkan teknologi pangan. Dimana teknologi pangan akan digunakan untuk mendukung ketersediaan pangan. Serta evaluasi lahan pertanian tanaman pangan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan lahan pertanian pangan. Dan kemudian menjaga kawasan lahan pertanian agar tidak teralihfungsikan karena bertujuan untuk meningkatkan luas panen dan produksi tanaman pangan beras supaya kebutuhan dan ketersediaan di Kabupaten Jepara terpenuhi.